

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi literatur dan pembahasan mengenai pengaruh pijat akupresur dan oksibusi terhadap lamanya batuk pilek pada anak balita, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi anak balita yang mengalami batuk pilek sebesar 35% (30 dari 87 balita), anak usia 6 bulan yang mengalami ISPA yaitu 31,25% (5 bayi).
2. Rata-rata lamanya batuk pilek pada anak balita sesudah dilakukan terapi akupresur dan oksibusi yaitu 3,47 hari dan 3,5 hari.
3. Ada pengaruh pijat akupresur dan oksibusi terhadap lamanya batuk pilek pada anak balita.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil studi literatur pengaruh pijat akupresur dan oksibusi terhadap lamanya batuk pilek pada anak balita, maka penulis memberikan saran yang mungkin akan digunakan sebagai bahan pertimbangan.

##### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai pelaksanaan pijat akupresur dan oksibusi terhadap lamanya batuk pilek pada balita. Bagi institusi Studi Kebidanan Metro khususnya perpustakaan agar dapat menambah sumber bacaan, referensi sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya terutama

yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh pijat akupresur dan moksibusi terhadap lamanya batuk pilek pada balita.

## **2. Bagi Masyarakat dan Tenaga Kesehatan Lainnya**

Hasil Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya tentang salah satu metode pengobatan alternatif non farmakologi dengan menggunakan pijat akupresur dan moksibusi yang aman, mudah, praktis, dan dapat dilakukan secara mandiri dalam menurunkan lamanya batuk pilek. Diharapkan tenaga kesehatan dapat membantu mengajarkan cara melakukan pijat akupresur dan moksibusi kepada ibu dari anak balita secara berkelompok dengan menetapkan jumlah peserta untuk keefektifan pengajaran, sehingga terapi dapat diterapkan sebagai penanganan pertama ketika anak mengalami batuk pilek.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan variabel-variabel lain berkaitan dengan pengaruh Akupresur dan moksibusi terhadap lamanya batuk pilek pada balita, sehingga dapat membantu proses perkembangan pada bidang ilmu kesehatan dan pengembangan pelayanan kesehatan pada seluruh fasilitas di bidang kesehatan.